

ABSTRAK

Proses erosi selalu terjadi di atas permukaan bumi dan sudah berlangsung dalam waktu-waktu yang telah lampau. Demikian pula halnya di daerah penelitian, baik disadari ataupun tidak erosi masih tetap berlangsung. Adanya proses erosi di daerah penelitian disebabkan sebagian besar tanahnya terbuka yang ditandai oleh adanya pemanfaatan daerah berlereng terjal untuk tanaman pangan (tegalan). Dengan adanya curah hujan yang cukup tinggi disertai vegetasi penutup lahan jarang maka proses erosi sudah tentu dapat terjadi, apalagi didukung oleh penggunaan lahan yang kurang tepat. Pentingnya diadakan penelitian di daerah aliran sungai Padas yaitu dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan pembangunan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan tingkat erosi melalui interpretasi foto udara pankromatik hitam putih skala 1:25.000 di daerah aliran sungai Padas.

Adapun untuk mencapai tujuan penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah gabungan antara interpretasi foto udara secara langsung, pengujian medan serta observasi dan pengukuran di lapangan. Untuk menguji kenampakan hasil interpretasi foto udara digunakan daerah sampel yang representatif dari gambaran seluruh daerah penelitian dan juga dilakukan pengukuran di daerah sampel yang telah ditentukan tersebut.

Data utama yang digunakan untuk analisis tingkat erosi yang dapat diinterpretasi dari foto udara adalah topografi, geologi, geomorfologi, vegetasi, penggunaan lahan dan bentuk-bentuk erosi permukaan, alur serta bentuk erosi parit. Adapun penentuan tingkat erosi yang digunakan berdasarkan penentuan tingkat erosi yang dikemukakan oleh Bergsma (1977) yaitu yang didasarkan pada bentuk-bentuk erosi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan bahwa daerah yang mempunyai tingkat erosi normal luasnya 1842,09 Ha atau 49,84 % dari seluruh luas daerah, erosi ringan luasnya 1495,77 Ha atau 40,47 % dari seluruh luas daerah, erosi sedang luasnya 273,91 Ha atau 7,41 % dari seluruh luas daerah, dan erosi berat luasnya 84,23 Ha atau 2,28 % dari seluruh luas daerah penelitian yang luasnya 3696 Ha. Ketelitian hasil interpretasi yang diperoleh sebesar 85,38 %. Menurut Avery (1968) bahwa pengujian medan dari hasil interpretasi foto udara dikatakan baik apabila mempunyai ketelitian hasil interpretasi sebesar kurang lebih 80 %. Berdasarkan pernyataan Avery tersebut, maka ketelitian hasil interpretasi yang diperoleh sebesar 85,38 % dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Peta akhir yang dibuat adalah peta bentuk dan tingkat erosi DAS Padas skala 1:25.000 dengan hasil bahwa di daerah penelitian termasuk kelas erosi ringan dengan bentuk erosi parit yang dominan.